



BIMBINGAN DAN KONSELING

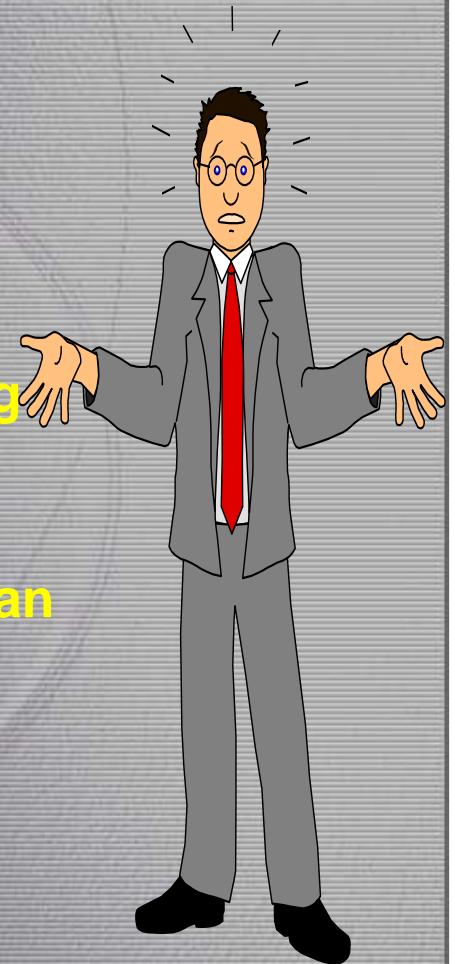
Dr. Suherman, M.Pd.

JURUSAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UPI
TAHUN 2009

LATAR BELAKANG

1. FILOSOFIS

- Manusia memiliki potensi untuk dikembangkan seoptimal mungkin
- Potensi adalah *laten power*, yakni kekuatan, kemampuan, keunggulan, keunikan yang belum tampak, belum menjadi prestasi, belum mewujudkan dalam bentuk perilaku
- Perkembangan optimal adalah perkembangan yang sesuai dengan potensi yang dimiliki. Prestasi (*achievement*) sesuai dengan yang diprediksikan
- Individu yang prestasinya di atas yang diprediksikan disebut *over achievement*
- Individu yang prestasinya di bawah yang diprediksikan disebut *under achievement*



2. PSIKOLOGIS

- **Manusia bersifat unik**
- **Memiliki kebebasan, kemerdekaan untuk mengembangkan keunikannya**

3. KEHIDUPAN SOSIAL BUDAYA

- **Terjadi perubahan sistem nilai dalam kehidupan sosial budaya**
- **Nilai menjadi hal penting**
- **Bimbingan dan konseling membantu individu memelihara, menginternalisasi, memperhalus, dan memaknai nilai sebagai landasan dan arah mengembangkan diri**

4. KEMAJUAN ILMU PENGETAHUAN DAN TEKNOLOGI

- **Peserta didik memerlukan bantuan dari pembimbing untuk menyesuaikan minat dan kemampuan mereka terhadap kesempatan dunia kerja yang cenderung semakin berubah dan meluas**

5. DEMOKRATISASI TERUTAMA DALAM PEMERINTAHAN

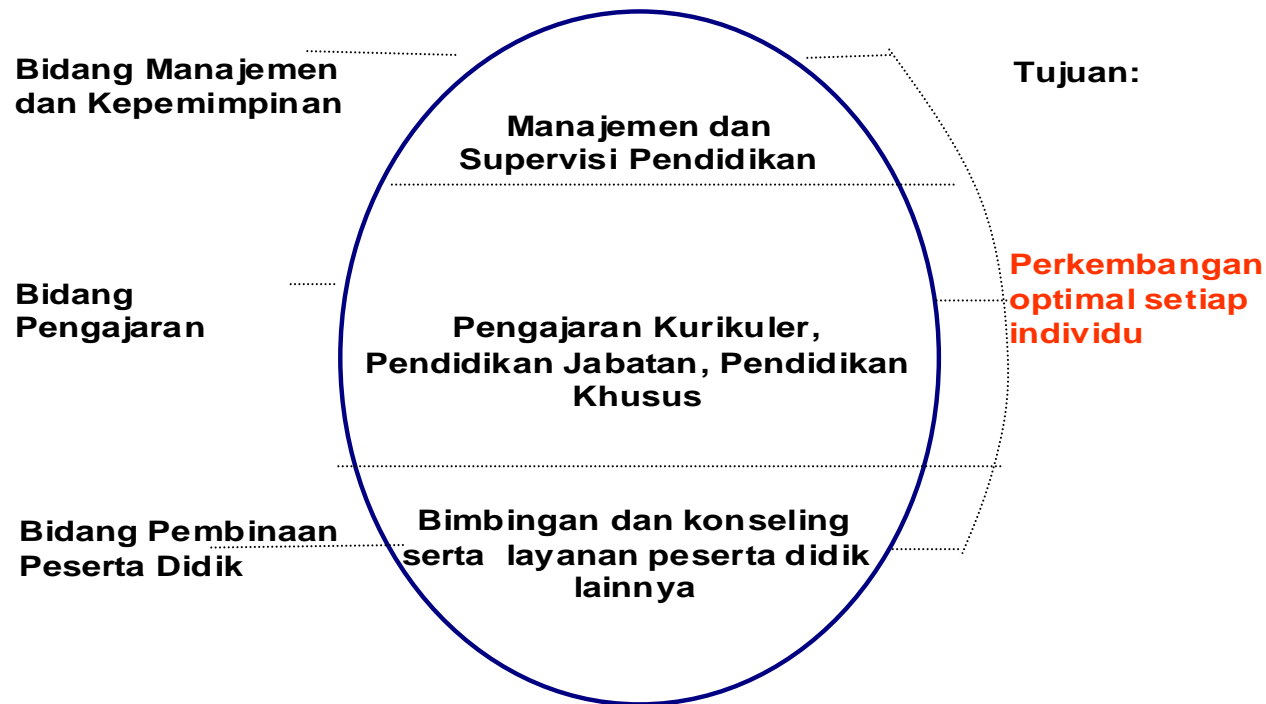
6. PERLUASAN PROGRAM PENDIDIKAN

7. PERKEMBANGAN DI BIDANG INDUSTRI

BERDASARKAN UUSPN NOMOR 20 TAHUN 2003

TANGGUNG JAWAB MELAKUKAN
BIMBINGAN TERHADAP PESERTA
DIDIK → **TO ALL AND FOR ALL**

HUBUNGAN ANTARA MANAJEMEN, PENGAJARAN, DAN BIMBINGAN



KONSEP BIMBINGAN → *GUIDANCE*

- *TO DIRECT* → MENGARAHKAN
- *TO RECOMENDATE* → MEREKOMENDASIKAN
- *TO ADVISE* → MENASEHATI
- *TO CORRECT* → MEBETULKAN
- *TO DEVELOP* → MENGEMBANGKAN
- PROSES *MEMBANTU* UNTUK *MEMFASILITASI* INDIVIDU AGAR *BERKEMBANG OPTIMAL*
- MEMBANTU MERUPAKAN SESUATU YANG *TIDAK DIRASAKAN SEBAGAI PAKSAAN*
- PERKEMBANGAN OPTIMAL ADALAH PERKEMBANGAN YANG SESUAI DENGAN POTENSI INDIVIDU

Visi Bimbingan Perkembangan

- Edukatif
 - Titik berat layanan pada pencegahan dan pengembangan walaupun korektif dan terapeutik tidak diabaikan
- Pengembangan
 - Titik central adalah perkembangan optimal dengan fasilitator rekayasa lingkungan perkembangan
- Outreach
 - Guidance for all

TUJUAN BIMBINGAN

Individu dapat merencanakan kegiatan penyelesaian studi dan merencanakan karier serta kehidupannya di masa yang akan datang

- **Individu dapat mengembangkan seluruh potensi dan kekuatan yang dimilikinya seoptimal mungkin**
- **Individu dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan pendidikan, lingkungan masyarakat serta lingkungan kerjanya**
- **Individu dapat mengatasi hambatan dan kesulitan yang dihadapi dalam studi,**

KESEMPATAN YANG HARUS DIPEROLEH INDIVIDU

- Mengenal dan memahami potensi, kekuatan, dan tugas-tugas perkembangannya
- Mengenal dan memahami potensi-potensi yang ada di lingkungannya
- Mengenal dan menentukan tujuan dan rencana hidupnya serta rencana tercapainya tujuan tersebut
- Memahami dan mengatasi kesulitan-kesulitan sendiri
- Menggunakan kemampuannya untuk kepentingan dirinya, lembaga tempat bekerja dan masyarakat
- Menyesuaikan diri dengan keadaan dan tuntutan lingkungannya
- Mengembangkan segala potensi dan kekuatan yang dimilikinya secara tepat dan teratur secara optimal

PRINSIP-PRINSIP BIMBINGAN

- a. Proses membantu individu
- b. Bertitik tolak pada individu yang dibimbing
- c. Didasarkan pada pemahaman atas keragaman individu yang dibimbing
- d. Pada batas tertentu perlu ada referal
- e. Dimulai dengan identifikasi atas kebutuhan individu
- f. Diselenggarakan secara luwes dan fleksibel
- g. Sejalan dengan visi dan misi lembaga
- h. Dikelola oleh orang yang memiliki keahlian di bidang bimbingan
- i. Ada sistem evaluasi yang digunakan

KONSEP KONSELING

- HUBUNGAN **PROFESIONAL** DALAM BENTUK INTERAKSI ANTAR PRIBADI ANTARA KONSELOR DENGAN KONSELI
- HUBUNGAN PROFESIONAL BERSIFAT **HELPING RELATIONSHIP**, YAKNI HUBUNGAN YANG BERSIFAT MEMBANTU
- DALAM HUBUNGAAN PROFESIONAL TERJADI TRANSAKSIONAL “**I AM OK YOU ARE OK**”, ARTINYA TERJADI KESUKARELAAN PADA KONSELOR DAN KONSELI
- KONSELOR ADALAH ORANG YANG MEMILIKI KETERAMPILAN KONSELING YANG DIMILIKI MELALUI PENDIDIKAN PROFESI KONSELOR
- KONSELING DAPAT DILAKUKAN :
 - **Berhadap-hadapan dengan wawancara konseling**
 - **Surat**
 - **E-counseling (telpon, sms, e-mail)**
 - **Melalui adegan kelompok**
 - **Individual**

TUJUAN KONSELING

- Mengadakan perubahan perilaku pada diri konseli sehingga memungkinkan hidupnya lebih produktif dan memuaskan
- Memelihara dan mencapai kesehatan mental yang positif
- Pemecahan masalah
- Mencapai pribadi yang efektif
- Mendorong individu mampu mengambil keputusan yang penting bagi dirinya

RAGAM BIMBINGAN; **Bimbingan akademik, pribadi-sosial,** **karier, dan keluarga/masyarakat**

- **LEARNING TO LEARN** → belajar untuk belajar → long life education → learning societies
→ bimbingan belajar/bimbingan akademik
→ hasil pembelajaran saat ini harus menjadi dasar untuk pembelajaran berikutnya
- **LEARNING TO BE** → belajar untuk menjadi
→ bimbingan pribadi sosial
→ menjadi pribadi yang efektif

RAGAM BIMBINGAN;

Bimbingan akademik, pribadi-sosial, karier, dan keluarga/masyarakat

- **LEARNING TO WORK** → belajar untuk bekerja
 - bimbingan karier
 - dapat mengambil keputusan karier dengan tepat, dapat menentukan karier masa depan
- **LEARNING TO LIVE TOGETHER** → belajar untuk bersama dalam masyarakat atau keluarga
 - bimbingan keluarga/masyarakat
 - dapat berkeluarga dan hidup bermasyarakat

RAGAM LAYANAN BIMBINGAN

- Layanan dasar
→ mengembangkan perilaku efektif dan keterampilan hid up sesuai tugas perkembangan
- Layanan responsif
→ memenuhi kebutuhan yang dirasakan sangat penting untuk segera dibantu
- Layanan perencanaan individual
→ membuat dan menimplementasikan rencana-rencana pendidikan, karier, dan sosial pribadi
- Dukungan sistem
→ kegiatan manajemen untuk memelihara, memantapkan, dan meningkatkan program

RAGAM PENDEKATAN BIMBINGAN

- PENDEKATAN KRISIS
→BAGI INDIVIDU YANG MENGALAMI KRISIS ATAU MASALAH SEHINGGA KELUAR DARI MASALAH ATAU KRISIS
- PENDEKATAN REMEDIAL
→BAGI INDIVIDU YANG MEMILIKI KELEMAHAN ATAU KEKURANGAN SEHINGA MAMPU MENUTUPI KELEMAHAN DAN MEMPERBAIKI KEKURANGAN
- PENDEKATAN PREVENTIF
→UNTUK MENJAGA INDIVIDU DARI MASALAH/KRISIS
- PENDEKATAN PERKEMBANGAN
→PENGEMBANGAN POTENSI ATAU KEKUATAN YANG DIMILIKI

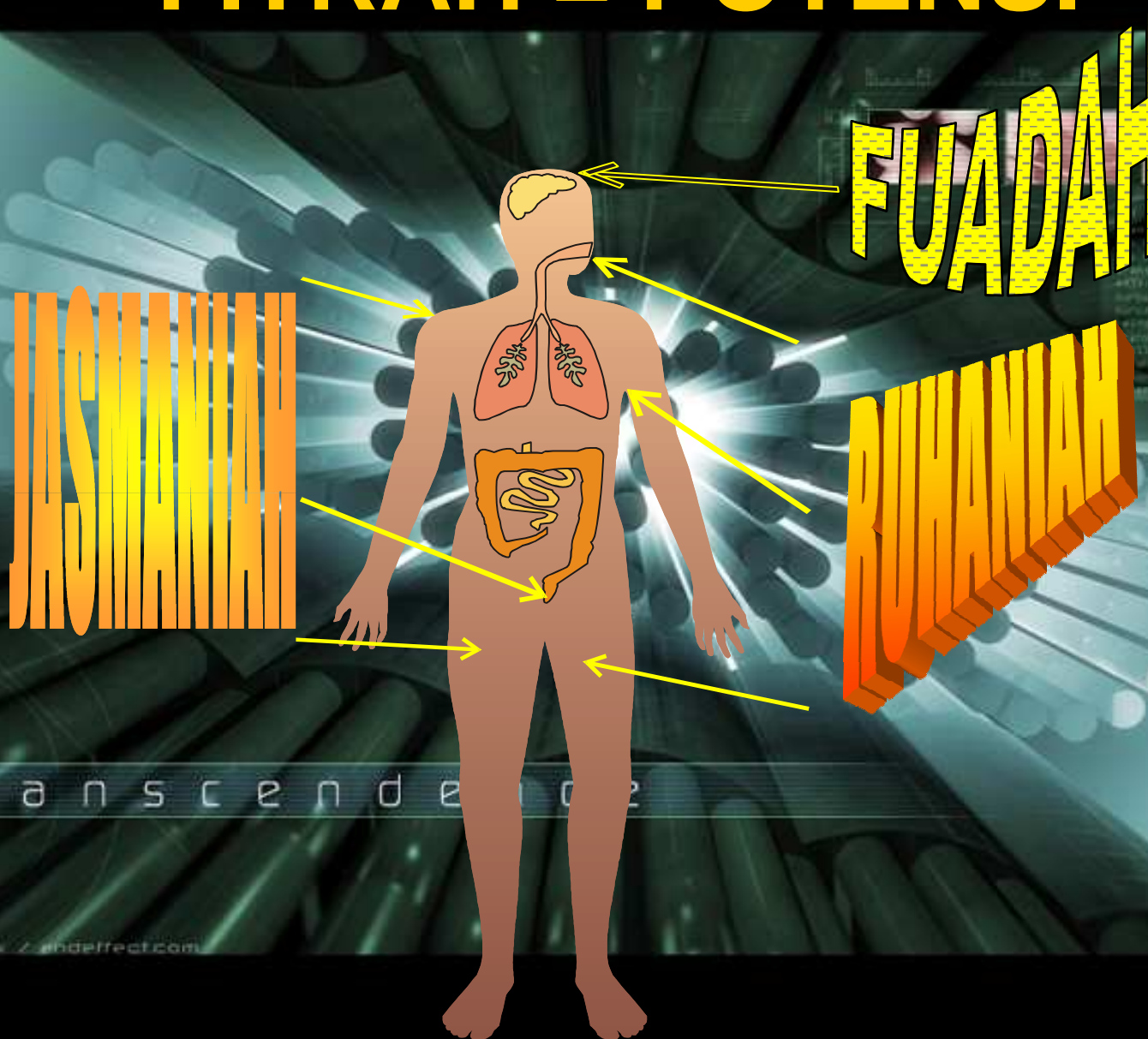
RAGAM TEKNIK BIMBINGAN

- Konseling
- Nasihat
- Bimbingan kelompok
- Konseling kelompok

RAGAM TEKNIK BIMBINGAN

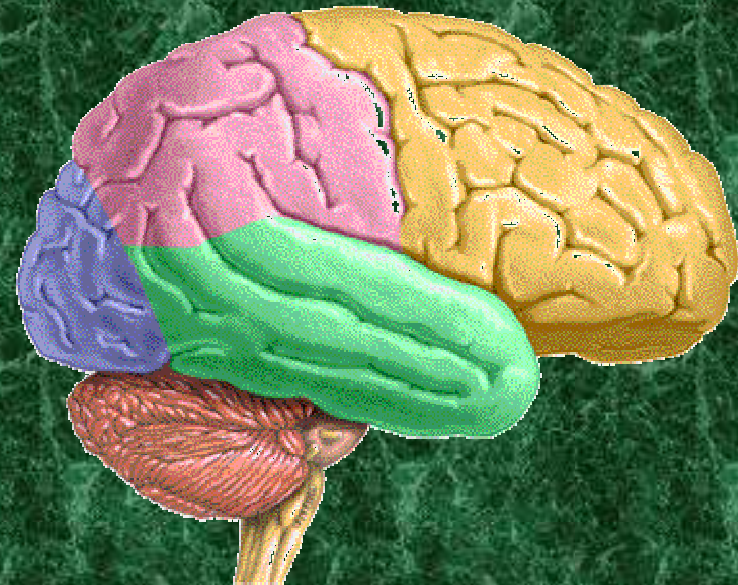
- Belajar bernuansa bimbingan
 - arah dan orientasi
 - penghargaan terhadap individu
 - sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan
 - hubungan membantu
 - memfasilitasi terjadinya pemahaman potensi
 - terjadi pengembangan pembiasaan yang efektif
 - ada peluang perbaikan
 - ada kerja sama dengan sejawat dan pihak lain yang relevan
 - Umpan balik
 - Ada rujukan

FITRAH = POTENSI

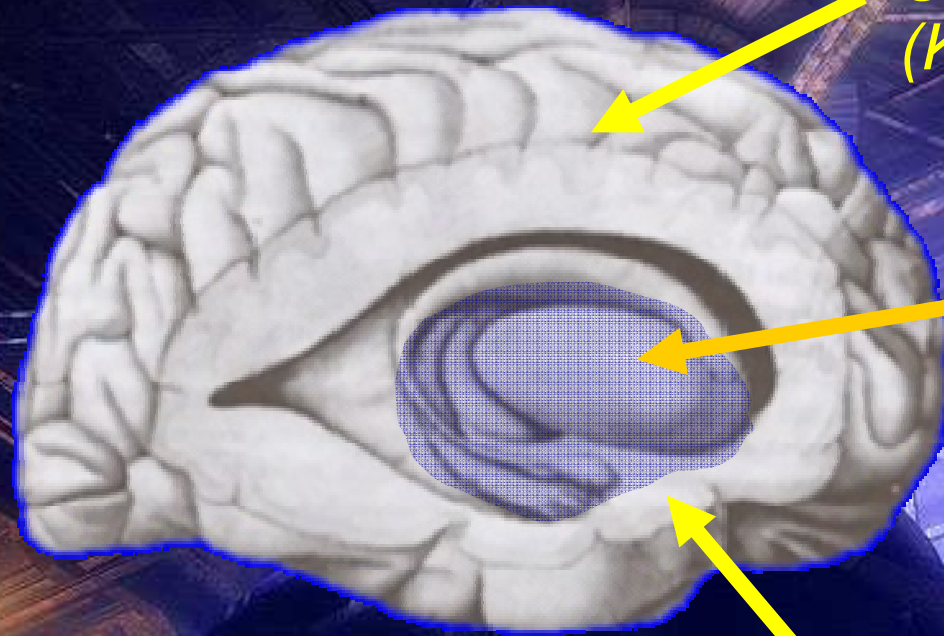


Otak Merupakan Pusat

- ✓ Berfikir
- ✓ Berkreasi
- ✓ Beradab
- ✓ Beragama



Pusat Kecerdasan



Cortex Cerebri
(Kecerdasan Rasional)

Sistem Limbik
(Kecerdasan Emosional)

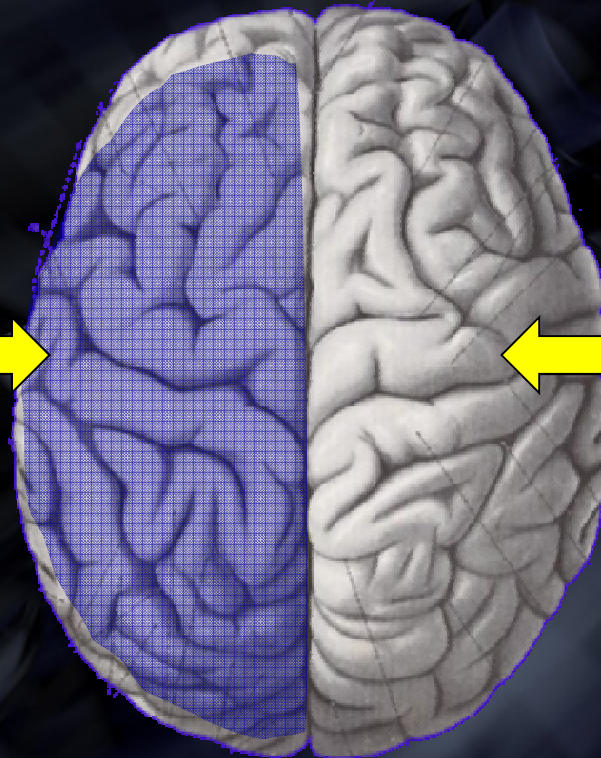
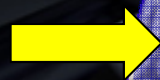
Lobus Temporalis
(Kecerdasan Spiritual)



SISTEM PENDIDIKAN SAAT INI (Berfokus di Otak Kiri)

Otak Kiri

- Logika
- Kata/bahasa
- Matematika
- Urutan



Otak Kanan

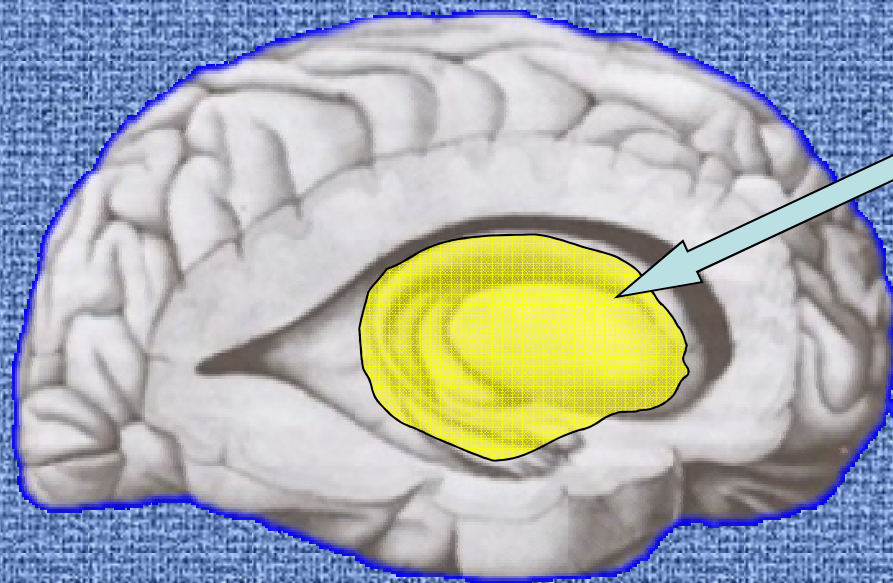
- Musik
- Gambar
- Warna
- Imajinasi
- Kreativitas





SISTEM PENDIDIKAN SAAT INI

Sistem Limbik Sebagai Pusat Emosi
Belum Banyak Dilibatkan dalam
Pembelajaran

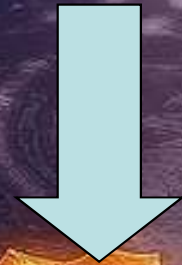


Sistem Limbik

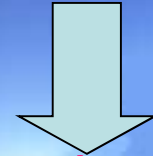
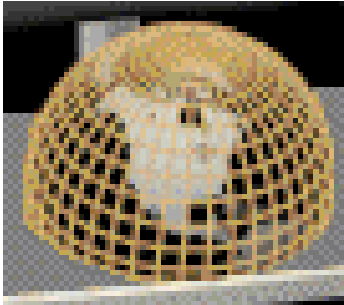
OTAK



1. Menyimpan Informasi
2. Menyusun Ulang Informasi



Ide Baru



Semakin berlekuk



Semakin Luas

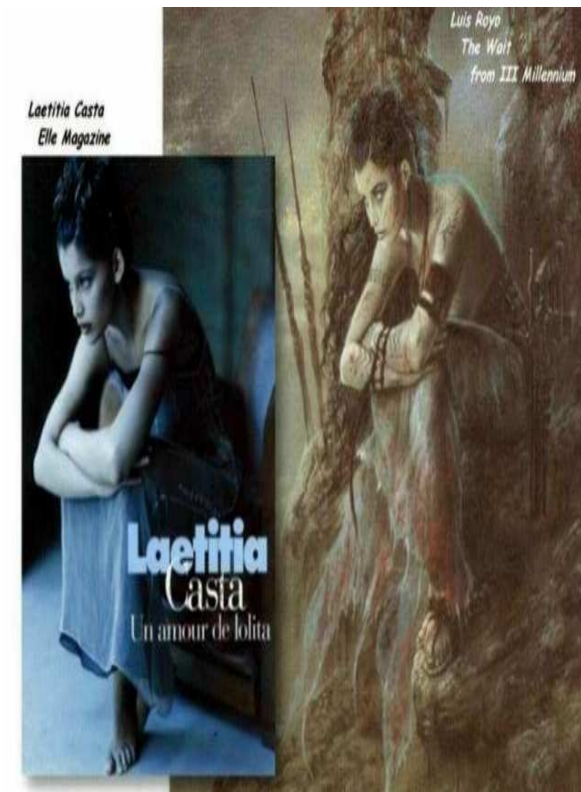


Semakin Cerdas

SISTEM PENDIDIKAN SAAT INI

Cenderung Linier tidak ada ruang untuk :

- Berfikir Lateral
- Berfikir Alternatif
- Berfikir *Nyeleneh*
- Berfikir Terbuka
- Memandang ke arah lain



Sistem Pendidikan yang Ideal

Optimalisasi Seluruh Otak

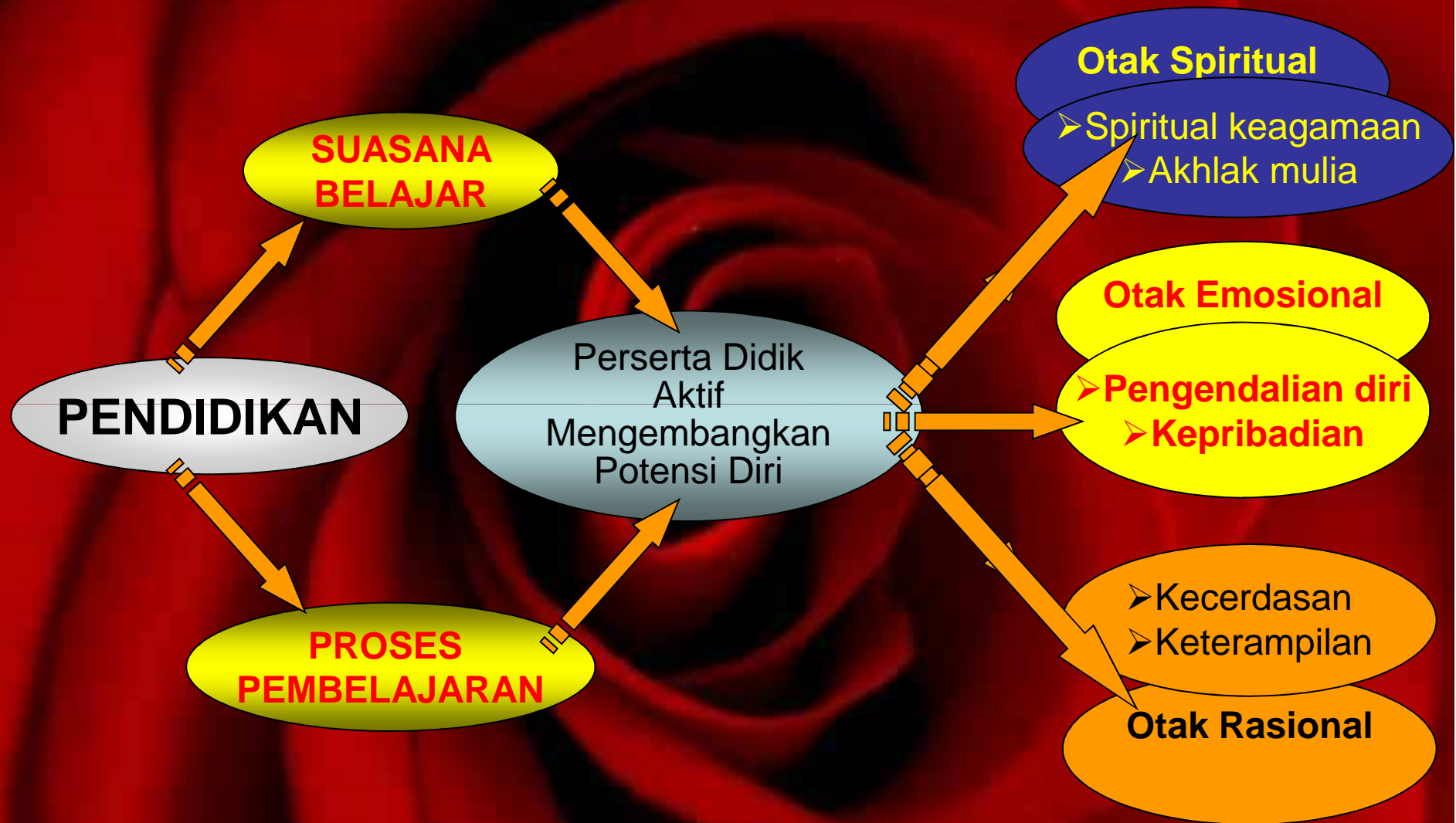
Otak Spiritual

Otak Emosional

Otak Rasional

**Penerimaan,
Pengolahan,
Penyimpanan, dan
Penggunaan
Informasi Efisien**

SISDIKNAS 2003





Hukum Dasar Otak (Dryden, 2001)

1. Otak menyimpan informasi dalam sel-sel sarafnya
2. Otak mempunyai komponen untuk menciptakan kebiasaan dalam berpikir dan berperilaku
3. Otak menyimpan informasi dalam bentuk kata, gambar, dan warna
4. Otak tidak membedakan fakta dan ingatan. Otak bereaksi terhadap ingatan sama persis dengan reaksinya terhadap fakta
5. Imajinasi dapat memperkuat otak dan mencapai apa saja yang dikehendaki

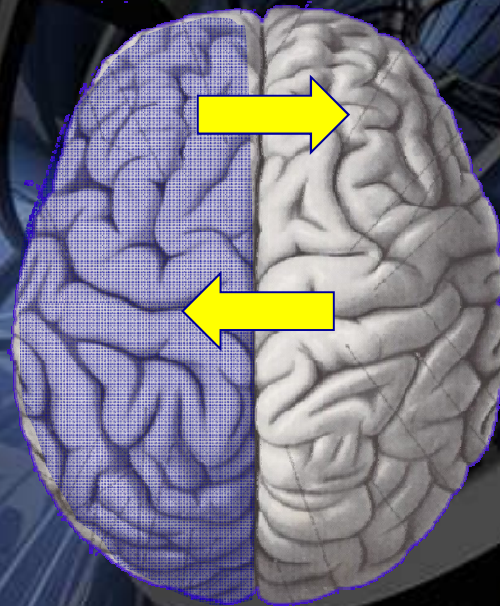


Hukum Dasar Otak

(Dryden, 2001)

6. Konsep dan informasi dalam otak disusun dalam bentuk pola-pola
7. Alat indra dan reseptor saraf menghubungkan otak dengan dunia luar. Latihan indra dan latihan fisik dapat memperkuat otak
8. Otak tak pernah istirahat. Ketika otak rasional kelelahan dan tak dapat menuntaskan pekerjaan, otak intuitif akan melanjutkannya
9. Otak dan hati berusaha dekat. Otak yang diasah terus menerus akan menjadi semakin bijak dan tenang
10. Kekuatan otak juga ditentukan oleh makanan fisik yang diterima otak.

Pembelajaran Belahan Otak Kanan dan Kiri



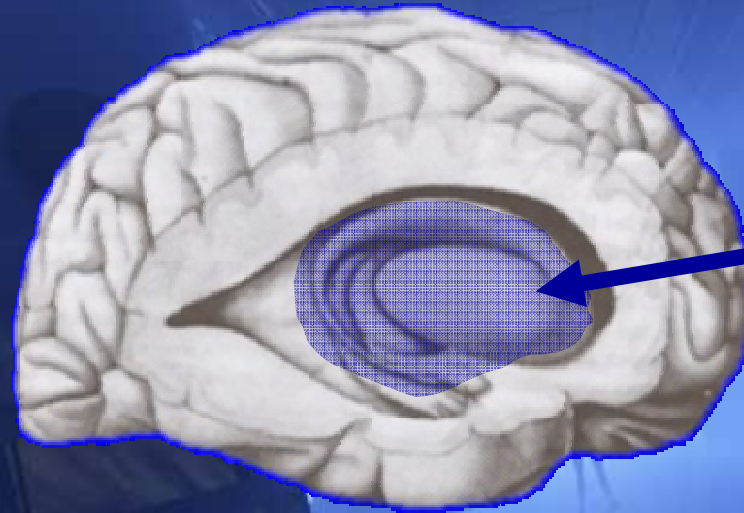
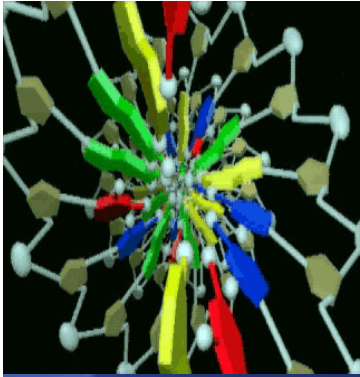
Sistem Pendidikan harus menyediakan model pembelajaran untuk kedua belahan otak kiri dan kanan

LEMBAGA PENDIDIKAN

- Mengajarkan kepintaran
- Melatih kepekaan rasa



Sistem Limbik



Sistem Limbik
(Kecerdasan Emosional)

- **Otak emosional berpusat di sistem limbik**
- **Kerjasama otak emosional dan rasional → keputusan bijak dan cerdas**

TANDA-TANDA BERBAKAT

- Mempunyai ingatan yang kuat
- Mempunyai logika dan keterampilan analisis yang kuat
- Mampu berfikir abstrak
- Mampu membaca tata letak
- Mempunyai keterampilan mekanis
- Mempunyai bakat musik dan seni
- Luwes dalam atletik dan menari
- Pintar bersosialisasi



Kecerdasan Emosional (Internal)

- Memotivasi diri sendiri
- Bertahan menghadapi frustrasi
- Mengendalikan dorongan hati
- Mengatur suasana hati
 - Mengelola stress



WILAYAH KECERDASAN EMOSIONAL (Eksternal)

- Mengenal emosi diri
- Mengelola emosi
- Memotivasi diri
- Mengenal emosi orang lain
- Membina hubungan

Melalui dinamika kelompok

EQ dapat diajarkan dan dikembangkan

Kemampuan menunda pemuasan sangat besar sumbangannya bagi kemampuan intelektual (Goleman, 1997)

INDIKATOR INTELEKTUAL

A fantasy illustration of a dragon with blue wings and a knight on a cliff at sunset. The dragon is perched on a rocky outcrop, and the knight stands beside it, holding a sword. In the background, a castle with a tower is visible on a cliffside, with a lightning bolt striking the sky. The scene is set against a dramatic sunset sky with orange and purple hues.

- Mudah menangkap pelajaran
- Mudah mengingat kembali
- Memiliki perbendaharaan kata yang luas
- Penalaran tajam
- Daya konsentrasi baik
- Senang dan sering membaca
- Cepat memecahkan soal
- Daya abstraksi cukup tinggi

INDIKATOR KREATIVITAS

- **Memiliki rasa ingin tahu yang besar**
- **Sering mengajukan pertanyaan yang berbobot**
- **Memberikan banyak gagasan dan usul terhadap suatu masalah**
- **Mempunyai daya imajinasi yang kuat**
- **Mampu mengajukan pemikiran, gagasan pemecahan masalah yang berbeda dari orang lain**
- **Mampu mengembangkan atau merinci suatu gagasan (kemampuan elaborasi)**

INDIKATOR MOTIVASI

A woman in a green dress and crown stands next to a large green dragon. A man in a red shirt is crouching in front of the dragon. The scene is set in a lush, green environment with palm trees and a blue sky.

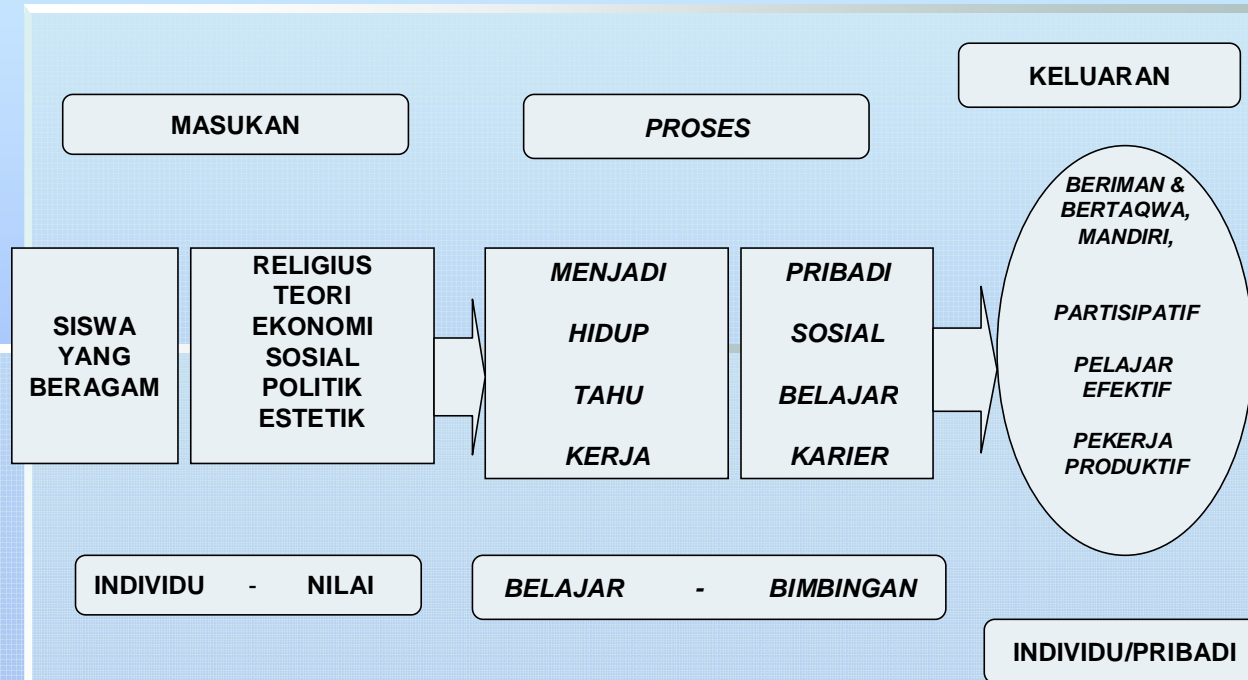
- Tekun menghadapi tugas
- Ulet menghadapi kesulitan
- Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi
- Selalu berusaha berprestasi sebaik mungkin
- Senang dan rajin belajar, penuh semangat, cepat bosan dengan tugas-tugas rutin
- Senang mencari dan memecahkan soal-soal

PERAN PENDIDIK DALAM MENGEMBANGKAN POTENSI PESERTA DIDIK

- Memberikan kesempatan untuk bermain dan berkreativitas
- Memberikan suasana aman dan bebas secara psikologis
- Disiplin yang tidak kaku, boleh mempunyai gagasan sendiri dan berpartisipasi secara aktif
- Memberi kebebasan berpikir kreatif dan partisipatif secara aktif.



GAMBAR STRATEGI PEMBELAJARAN BERBASIS BIMBINGAN DAN KONSELING



WASSALAAMU'ALAIKUM WARAHMATULLAHI WABARAKATUH

SEKIAN & TERIMAKASIH

Selamat mengembangkan keberbakatan intelektual, emosional, dan spiritual di lembaga pendidikan Anda. Semoga kita termasuk insan yang pandai bersyukur.